

PENINGKATAN KETERAMPILAN MAHASISWA MENGUKUR PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Yufitriana Amir, Agrina

Fakultas Matematikadan IlmuPengetahuanAlam
Universitas Riau Pekanbaru. Indonesia. Email: ayang_shr@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of using video media to improve student skills in the measurement of growth and development of children. This study is experimental design with posttest-only control design to 10 respondents as intervention group and 11 respondent as control group. The respondent in this study are nursing student.in 1 group practice of measure the growth and development, academic year 2011/2012. The data collected by the form of practice. The analysis of data descriptive and independent t test. The results showed that respondent better grades in measurement of growth and development of children (100% intervention group dan 90,9% control group). Independent t test results that there are differences in the average value of the ability of respondents between the intervention group (85.21) and the control group (84.08) in the examination of growth and development of children, but the alpha of 5% is no different to significantly the average value skill of student in the measurement growth and development of children between the intervention group and the control group (p value = 0.422). Video as media can be applied to all subjects in practice to increase the skill of nursing students.

Key word: media video, practice of measuring the growth and development, increase of skills

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media video pada praktikum pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan desain eksperimen (kelompok intervensi dan kelompok kontrol). Sampel yang digunakan adalah 1 kelompok praktik mahasiswa program studi ilmu keperawatan Universitas Riau yang mengambil mata kuliah IDK II tahun ajaran 2011/2012. Responden terdiri dari 10 orang kelompok intervensi dan 11 orang kelompok kontrol. Data yang dikumpul dalam bentuk hasil (nilai) pratikum dianalisa secara deskriptif dan analisa bivariat (uji T independen). Hasil penelitian menunjukkan 100% responden pada kelompok intervensi memiliki nilai yang baik dalam praktikum pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak, sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 90,9% mendapat nilai baik. Hasil uji T independen didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai kemampuan responden antara kelompok intervensi (85,21) dan kelompok kontrol (84,08) dalam melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak, namun pada alpha 5% terlihat tidak ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai kemampuan pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol (p value = 0,422). Disarankan agar penggunaan video dapat diterapkan pada semua matakuliah praktikum sehingga keterampilan mahasiswa dapat menjadi lebih baik.

Kata Kunci: media video, praktik pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak, peningkatan keterampilan

PENDAHULUAN

Pengukuran dan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak yang sesuai dengan tahapan usia anak merupakan salah satu kompetensi yang terpenting dalam mata kuliah Ilmu Keperawatan Dasar II (IKD II). Kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengukur dan menilai pertumbuhan dan perkembangan anak ini sangat diperlukan pada saat mahasiswa menjalankan praktek profesi Ners yaitu pada praktek profesi keperawatan anak dan praktek profesi keperawatan komunitas serta keperawatan keluarga.

Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi yang dilakukan, didapatkan praktek pengukuran pertumbuhan dan perkembangan tidak efektif dan tidak maksimal meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengukur pertumbuhan dan perkembangan anak karena hanya

menerangkan tentang cara pengukuran tumbang sehingga hanya pada level *knowledge*, sedangkan untuk prakteknya tidak bisa dilakukan karena dibutuhkan anak sebagai objek pengukuran. Diperlukan media pembelajaran yang efektif agar mahasiswa dapat melakukan praktik pengukuran pertumbuhan dan perkembangan dengan menggunakan panduan yang mudah diakses dan dilihat kapan dibutuhkan. Saat dibutuhkan, mahasiswa dapat mereview kembali tentang apa yang dipelajarinya. Salah satu metode yang paling tepat dilakukan adalah dengan cara memanfaatkan multimedia yaitu video. Media video memiliki beberapa keuntungan seperti dapat diputar berulang-ulang, tayangan dapat diperlambat dan dipercepat, pengoperasian alat relatif mudah, dan tidak memerlukan ruang khusus. Melalui penelitian ini akan dilihat efektifitas penggunaan video pada praktikum pertumbuhan dan perkembangan anak untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengukuran pertumbuhan dan perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain eksperimen (10 orang kelompok intervensi dan 11 orang kelompok kontrol). Penelitian dilakukan pada mahasiswa PSIK UR program A 2011 tahun ajaran 2011/2012. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat penggunaan video pengukuran pertumbuhan dan perkembangan terhadap keterampilan mahasiswa mengukur pertumbuhan dan perkembangan balita. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis univariat (deskriptif) dan bivariat. Analisis univariat dilakukan dengan memberikan gambaran tentang sebaran nilai yang diperoleh mahasiswa baik pada kelompok intervensi maupun pada kelompok kontrol. Uji T-Test independen sebagai uji bivariat akan dipakai untuk menguji keefektifan penerapan metode ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa 100% mahasiswa pada kelompok intervensi memperoleh nilai baik saat melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan balita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video cukup efektif digunakan sebagai media pembelajaran pada pembelajaran praktikum pengukuran pertumbuhan dan perkembangan balita. Djamarah dan Zain (2006) menyatakan bahwa media sumber belajar merupakan alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan dosen melalui kata-kata. Keefektifan daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Selain itu kesulitan anak didik memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan bantuan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik dari anak didik, dengan memanfaatkan taktik alat bantu yang akseptable, dosen dapat menimbulkan minat belajar anak didik. Minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keefektifan belajar. Jadi, unsur afektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Ronquillo, 2009).

Penggunaan media video pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan balita sangat banyak keuntungannya terutama sangat hemat waktu, memotivasi dan menumbuhkan minat mahasiswa untuk melakukan praktikum pengukuran pertumbuhan dan perkembangan balita serta dapat digunakan setiap waktu dan dimanapun mahasiswa berada terutama saat mahasiswa lupa. Namun jika dilihat hasil uji statistik (uji T independen) tidak terlihat perbedaan yang signifikan antara responden yang menggunakan video pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan balita dengan responden yang tidak menggunakan video ($p \text{ value} = 0,422$). Hal ini disebabkan responden kelompok kontrol tidak diberikan video pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan namun mahasiswa memiliki buku penuntun praktikum yang menuntun mahasiswa untuk melakukan praktikum secara berkelompok dan ditambah mahasiswa diberi waktu untuk melakukan diskusi di dalam kelompoknya serta jarak waktu yang sangat singkat antara praktikum dengan pengambilan data (ujian praktikum).

Hasil uji T independen menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan balita, namun apabila dilihat dari rata-rata perolehan nilai yang diperoleh antara 2 kelompok, maka terlihat rata-rata nilai kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, dimana rata-rata nilai kelompok intervensi 85,21 dan 84,08 untuk kelompok kontrol.

Meskipun tidak ada perbedaan nilai rata-rata nilai yang signifikan, hampir seluruh responden pada kelompok intervensi menyatakan senang dengan adanya video ini. Mahasiswa menjadi lebih semangat karena ada yang menuntun mahasiswa melakukan pemeriksaan meskipun bukan dosen sebagai pembimbingnya, lebih bisa melihat secara langsung pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan balita serta bisa diputar berkali-kali di waktu yang lain (komentar tertulis responden). Hasil penelitian oleh Ali (2005) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan komputer mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap daya tarik peserta didik untuk mempelajari kompetensi yang diajarkan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Surianta (2009) menunjukkan adanya peningkatan aktifitas hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika dengan menggunakan media video.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tindakan kelas mengenai penggunaan video cukup efektif digunakan pada praktikum pengukuran pertumbuhan dan perkembangan balita karena 100% responden pada kelompok intervensi memperoleh nilai baik pada praktikum ini. Responden pada kelompok intervensi merasa senang dan merasa sangat termotivasi dalam melakukan pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ali, M. 2005. *Pengembangan Bahan Pembelajaran Berbantuan Komputer untuk Memfasilitasi Belajar Mandiri dalam Mata Diklat Penerapan Konsep Dasar Listrik dan Elektronika di SMK*. Laporan Penelitian.
- Bahir, B. 2009. *Media Pembelajaran*. (online). [http:// dinbakir.wordpress.com/2009/05/30/media-pembelajaran/](http://dinbakir.wordpress.com/2009/05/30/media-pembelajaran/). Diakses tanggal 30 Mei 2011.
- Luca, A. 2009. *Media Pendidikan*. (on line). <http://terdidik.com/2009/10/26/media-pendidikan/>. Diakses tanggal 26 Mei 2011.
- Sudrajat, A. 2008. *Jenis-Jenis Media Pembelajaran*. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/Lampiran-lampiran>. Diakses tanggal 10 Mei 2011.
- Surianta, M.I. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD dengan Media VCD untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX B SMP Negeri 1 Banjarangkan Tahun 2008/2009*. Laporan Penelitian.
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ronquillo, U. 2010. *Media pembelajaran*. (on line). <http://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/mediapembelajaran/>, Diakses Tanggal 30 Januari 2011.
- Tim PSIK. 2010. *Buku Pedoman Program Studi Ilmu Keperawatan*. Universitas Riau.